

Pemanfaatan Web Online Single Submission (OSS) Untuk Pembuatan NIB Dalam Meningkatkan Umkm Keluarga Islami di Desa Taro'an

Utilization of the Online Single Submission (OSS) Web for Making NIBs in Increasing the Umkm of Islamic Families in Taro'an Village

Mohammad Fahrur Rozi¹, Syaiful Anam², Rini Aristin³, Abd. Wahab Syahroni⁴

¹⁻⁴ Universitas Madura, Pamekasan

*Korespondensi penulis : mohammad.fahrur.rozi@unira.ac.id

Article History:

Received: September 20, 2023

Revised: Oktober 2, 2023

Accepted: Oktober 18, 2023

Keywords:

Online Single Submission, UMKM, Business Identification Number, Business Legality

Abstract: *The activities of the University of Madura Real Work Lecture Program (KKN) in Taro'an Village, Tlanakan District, Pamekasan Regency, East Java Province had a positive impact on the development of MSMEs in Taro'an Village. One aspect that is very important in the development of MSMEs is business legality. Business legality has an important role because the legality of a business is a form of granting permits for organizers of business activities that are granted by the competent authority to business actors. With the Online Single Submission web, it makes it easier for business people to make NIB. In Taro'an Village there are 2 excellent SMEs, namely Kripik Tette and Traditional Jamu such as sinom and betel keys. The purpose of this study is to provide an explanation of the importance of making a Business Identification Number (NIB) as an activity for micro, small and medium enterprises (MSMEs) in Taro'an Village. Community Service Lecture (KKN) activities will help provide understanding to the community and introduce NIB. The method used in this activity is to provide an overview of the Business Identification Number (NIB), to help register the Business Identification Number (NIB) on the OSS website for MSME actors in Taro'an Village in order to obtain a Business Identification Number (NIB), and submit Identification Number Business (NIB) for MSME actors in Taro'an Village*

Abstrak

Kegiatan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Madura di Desa Taro'an, Kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasan, Provinsi Jawa Timur ini memberikan dampak positif terhadap pengembangan UMKM di Desa Taro'an. Salah satu aspek yang sangat penting dalam pengembangan UMKM adalah legalitas usaha. Legalitas usaha memiliki peran penting karena legalitas pada suatu usaha merupakan bentuk pemberian izin bagi penyelenggara kegiatan usaha yang diberikan oleh pihak yang berwenang kepada pelaku usaha. Dengan adanya web *Online Single Submission* ini memudahkan para pelaku usaha untuk membuat NIB. Di Desa Taro'an terdapat 2 UMKM unggulan yaitu Kripik Tette dan Jamu Tradisional seperti sinom dan kunci sirih. Tujuan penelitian ini adalah memberikan penjelasan tentang pentingnya pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai kegiatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang ada di Desa Taro'an. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) akan membantu memberikan pemahaman kepada masyarakat dan memperkenalkan tentang NIB. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah memberikan gambaran umum tentang Nomor Induk Berusaha (NIB), membantu mendaftarkan Nomor Induk Berusaha (NIB) di web OSS para pelaku UMKM di Desa Taro'an agar memperoleh Nomor Induk Berusaha (NIB), dan penyerahan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada para pelaku UMKM di Desa Taro'an.

Kata Kunci: Online Single Submission, UMKM, Nomor Induk Berusaha, Legalitas Usaha

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan aspek penting dalam kehidupan kita. Karena UMKM mampu bertahan menghadapi krisis ekonomi. Keberadaan UMKM sudah mulai mendapat perhatian dari pemerintah seperti adanya bantuan UMKM, proses yang mudah dalam pembuatan NIB, dan masih banyak lagi. Para pelaku UMKM di Indonesia kebanyakan adalah perempuan yang sebagian besar berperan sebagai ibu rumah tangga. Paradigma pengusaha kecil menjadi faktor pengganggu adalah pemikiran yang harus dihindarkan karena terbukti ketika krisis terjadi, para pengusaha kecil inilah yang dapat bertahan menghadapinya (Sutanti *et al*,2022).

UMKM desa Taro'an sebenarnya sudah mengalami perkembangan. Mayoritas penduduk disana terutama para ibu rumah tangga bekerja sebagai pembuat Keripik Tette. Keripik Tette ini bahan utamanya berupa singkong yang kemudian di pipihkan. Namun, meskipun sudah mengalami perkembangan banyak masyarakat desa Taro'an khususnya pemilik UMKM kurang mengerti pentingnya legalitas usaha.

Menurut Pendapat (Pramesti *et al*,2022) Perkembangan para pelaku UMKM harus memiliki perizinan usaha untuk menunjukkan bahwa usahanya layak beroperasi. Perizinan dan legalitas usaha ini memiliki manfaat sebagai sarana perlindungan hukum dan sebagai syarat untuk menunjang usahanya.

Perizinan merupakan suatu hal dasar yang terkait dalam pelaksanaan fungsi pengaturan serta pengendalian yang dimiliki pemerintah terhadap setiap kegiatan yang akan dilakukan oleh masyarakat. (Arrum, 2019). Pendaftaran, rekomendasi, sertifikasi, penentuan suatu kuota, serta izin melakukan suatu kegiatan usaha merupakan perizinan yang harus diperoleh terlebih dahulu sebelum seseorang atau suatu kelompok dapat melaksanakan suatu kegiatan dan tindakan. Selain itu perizinan dapat menjadikan faktor penting dalam mempercepat penanaman modal berusaha bagi masyarakat (Suhayati, 2018).

Bagi pelaku usaha UMKM sangat penting dalam memiliki legalitas usaha. Menurut pendapat (Pramesti *et al* ,2022) legalitas usaha merupakan sebuah pengakuan pemerintah terhadap adanya suatu usaha yang melakukan kegiatan atau tindakan usaha. Dalam membantu masyarakat untuk melakukan legalitas usaha, pemerintah menciptakan web *Online Single Submission* yang bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam mengurus perizinan usaha seperti membuat Nomor Induk Berusaha (NIB).

Dalam melakukan kegiatan mengenai pemanfaatan *Online Single Submission* (OSS) untuk pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB), penulis menemukan banyak ketidaktahuan

masyarakat terutama para pelaku UMKM tentang pentingnya legalitas usaha. Maka dari itu, penulis berusaha melakukan pemahaman terhadap para pelaku UMKM desa Taro'an dengan cara memberikan pengetahuan, penyuluhan, serta pendampingan dalam pembuatan NIB. Sehingga penulis mengharapkan UMKM desa Taaro'an dapat mengetahui bagaimana caranya membuat surat perizinan tersebut untuk mempermudah dalam mendapat pemodalan dari pemerintah.

METODE

Pelaksanaan program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh KKN Kelompok 12 dimulai dari tanggal 1-31 Desember 2022 di Desa Taro'an yang di damping oleh DPL. Adapun sasaran nya dalah pelaku UMKM yang ada di Desa Taro'an. Beberapa tahapan yang dilakukan KKN Kelompok 12 dari awal hingga pelaksanaannya kegiatan diperlihatkan pada tabel berikut.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan

Permasalahan	Metode	Tujuan
Pelaku usaha minim pengetahuan dan pemahaman mengenai pentingnya NIB	Melakukan sosialisasi dengan cara berkunjung ke tempat pelaku UMKM	Pelaku usaha dapat memahami tentang pemanfaatan OSS untuk membuat NIB
Pelaku usaha belum bisa mendaftarkan usahanya ke OSS	Melakukan tata cara pendaftaran dengan mengakses OSS dan menginput data yang dibutuhkan	Pelaku usaha dapat mengakses sendiri dan mendaftarkan usahanya di OSS
Pelaku usaha tidak bisa mencetak NIB sendiri	Melakukan pencetakan NIB dan menyerahkan kepada para pelaku usaha	Pelaku usaha dapat melakukan cetak NIB sendiri

Program yang dilakukan pertama yaitu mendata dulu pelaku usaha yang ada di Desa Taro'an. Di Taro'an mayoritas penduduknya sebagai pelaku usaha UMKM Keripik Tette. Setelah itu, melakukan wawancara kepada masing-masing pelaku usaha dan kemudian melakukan pendaftaran NIB. Namun, sebelumnya penulis menjelaskan tentang pentingnya legalitas usaha dimana memanfaatkan *Online Single Submissoin* (OSS) dalam pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB).

HASIL

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilakukan selama 4 minggu yaitu pada 1 Desember 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 di Desa Taro'an Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan Provinsi Jawa Timur yang merupakan salah satu desa yang ada di Pameksan dan sebagian penduduknya bermata pencaharian sebagai petani serta pelaku UMKM Keripik Tette.

Pada tahap awal, penulis melakukan observasi dan survey terhadap para pelaku UMKM di Desa Taro'an. Menurut pendapat (Pramesti, 2022) survey merupakan teknik pengumpulan data primer dalam suatu kegiatan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden. Survey yang dilakukan penulis yaitu dengan metode wawancara. Di sana terdapat 3 dusun yaitu dusun Lompenay, Rokoro, dan Pangjajar. Di dusun Lompenay mayoritas masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani, dusun Rokoro sebagai dusun yang memproduksi Keripik Tette, dan dusun Pangjajar yaitu dusun yang terdapat UMKM Jamu serta yang memproduksi Keripik Tette.

Kegiatan pemanfaatan *Online Single Submission* (OSS) untuk Nomor Induk Berusaha (NIB) dimulai pada tanggal 8 Desember 2022 – 12 Desember 2022. Beberapa UMKM yang penulis datangi, banyak yang penulis temui dari pelaku UMKM desa Taro'an belum mengenal apa itu NIB dan pentingnya NIB untuk pelaku usaha. Terdapat beberapa alasan pelaku usaha tidak mendaftarkan usahanya di *Online Single Submission* (OSS) :

1. Tidak mengetahui apa pentingnya legalitas usaha.
2. Tidak ada waktu untuk mengurusnya.
3. Memiliki pemikiran bahwa NIB dan legalitas usaha tidak penting untuk keberlangsungan usahanya.
4. Mereka merasa bahwa penjualan yang dilakukan secara *offline* sudah cukup.

Setelah melakukan survey dan observasi, pembuatan NIB dimulai setelah dilakukannya obeservasi tersebut. Sebelum itu penulis memberi penjelasan mengenai pentingnya legalitas

usaha dalam kegiatan UMKM. Penulis mulai mnegumpulkan data-data dari pelaku UMKM Desa Taro'an dengan cara mendatangi rumah pelaku UMKM, meminta KTP, serta melakukan wawancara kepada pelaku UMKM. Pembuatan NIB dimulai dengan mendaftar akun terlebih dahulu, kemudian mengisi data yang diperlukan seperti KBLI, data usaha, data produk, dan lainnya. Setelah berhasil mencetak NIB, penulis melakukan penyerahan kepada pemilik UMKM tersebut.

Selain itu, usaha untuk memberikan motivasi kepada para pelaku usaha UMKM di Desa Taro'an yaitu melakukan sosialisasi yang memiliki tema "Revitalisasi Pembangunan Desa Melalui Pemberdayaan Perempuan dengan Perspektif Islam". Pelaksanaan ini disampaikan oleh pemateri yaitu Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok 12 KKN Universitas Madura yaitu bapak Mohammad Fahrur Rozi, S.PdI.,M.PdI. Dimana beliau menyampaikan bahwa untuk memulai usaha sangat mudah dilakukan dan cara bagaimana menekuninya agar usaha yang dilakukan tetap berjalan. Selain itu, beliau menyampaikan bahwa legalitas usaha juga sangat penting dalam keberlangsungan usaha. Pelaku usaha dapat memanfaatkan website OSS untuk pembuatan NIB sebagai legalitas usaha.

Oleh karena itu perlu diberikan pemahaman kepada masyarakat, khususnya pelaku UMKM supaya tidak mengabaikan keberadaan Nomor Induk Berusaha (NIB). Setelah para pelaku UMKM memahami pengertian dan manfaat memiliki Nomor nduk Berusaha (NIB) dan termotivasi untuk memilikinya, maka materi dilanjutkan dengan penjabaran langkah-langkah dan tahapan cara mengurus NIB bagi UMKM. Pada sesi ini, pemateri menjelaskan dokumen yang diperlukan UMKM untuk mengurus Nomor Induk Berusaha (NIB) serta langkah – langkah yang harus ditempuh untuk mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB). Legalitas tersebut tentu berdampak pada produktivitas, disebabkan adanya rasa aman dan nyaman dalam berusaha.



Gambar 1. Survei UMKM Jamu



Gambar 2. Memberi Penyuluhan Mengenai Pentingnya Pemanfaatan Web OSS Untuk Pembuatan NIB



Gambar 3. Membantu administrasi pembuatan NIB

KESIMPULAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan kita. Upaya pemerintah dalam mengembangkan UMKM di Indonesia terus dilakukan. Sebagaimana sudah dilakukan yaitu pemanfaatan *Online Single Submission (OSS)* dalam membuat Nomor Induk Berusaha (NIB). Pada saat program kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini dilakukan, pembuatan NIB berjalan dengan lancar.

Dalam melaksanakan kegiatan tersebut, program pembuatan NIB mendapat sambutan yang baik dari para pelaku usaha UMKM di Desa Taro'an. Mereka sangat antusias dalam melakukan pendaftaran untuk pembuatan NIB tersebut. Tahapan yang diikuti sangat mudah dan para pelaku usaha disana dapat mengikutinya dengan mudah.

Tahap pertama yang dilakukan oleh KKN Kelompok 12 Universitas Madura yaitu melakukan survey dan observasi untuk mengetahui jumlah para pelaku UMKM serta produk unggulan UMKM di desa Taro'an. Selanjutnya yaitu pembuatan NIB untuk membantu masyarakat desa Taro'an khususnya pelaku UMKM dalam mendaftarkan usahanya. Selain itu, melakukan sosialisasi kepada ibu-ibu PKK desa Taro'an untuk terus mengembangkan ushanya. Proses yang terakhir itu menyerahkan NIB yang telah dicetak kepada para pelaku UMKM.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih, kami sampakan kepada Bapak Kepala Desa Taroan, Bapak Zaifuddindan seluruh jajaran perangkat Desa Taroan dan Bapak Mohammad Fahrur Rozi. M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN 11 Universitas Madura, yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga seluruh rangkaian kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Taroan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Terima kasih dan semoga sukses selalu atas kerja samanya dan kekompakkan seluruh anggota KKN 11 Desa Taroan dalam menghadapi tantangan dan mengayomi masyarakat selama satu bulan dalam menjalankan program program pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Pramesti, T. A. (2022). Pendampingan Legalitas UMKM NIB Melalui Sistem Online Single Submission (OSS) di Kleurahan Snawetan, Kota Blitar. *Jurnal Abdimas Patikala* .
- Arrum, D. A. (2019). *Kepastian Hukum Dalam Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (Online Single Submission) di Indonesia*. *Jurist-Diction*, 2(5), 1631-1654.
- Fitri, W., & Sheerleen. (2021). Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik: Suatu Kajian Perspektif Hukum di Indonesia. *Jurnal Komunikasi Hukum*, 7(2), 790–807.
- Hanim, L., Maryanto, M., Djunaedi, H. D. H., & Wahyono, H. D. (2020). Pemahaman Warga Sembungharjo Terhadap Pentingnya Nomor Induk Berusaha (Nib) Dalam Meningkatkan Ketahanan Ekonomi. *Aktivita*, 1(1).
- Sutanti, S., Munawaroh, A., & Wijayanti, H. (2022, November). *Pendampingan Pengurusan Legalitas Usaha Melalui Online Single Submission (Oss) Dan Pemanfaatan Market Place Pada Kedai Pisang Mak Nasuh*. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ (Vol. 1, No. 1)*.
- Suhayati, *Monika Permasalahan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (Online Submission System)*, *Jurnal Info Singkat*, Pusat Penelitian BIDANG HUKUM Badan Keahlian DPR RI Vol. X, No.23/I/Puslit/Desember/2018